



UNIVERSITAS WIRARAJA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus : Jl. Raya Sumenep Pamekasan KM. 5 Patean, Sumenep, Madura 69451 Telp : (0328) 664272/673088
e-mail : lppm@wiraraja.ac.id Website : lppm.wiraraja.ac.id

SURAT PERNYATAAN Nomor : 106/SP.HCP/LPPM/UNIJA/III/2023

Yang Bertanda Tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Anik Anekawati, M.Si
Jabatan : Kepala LPPM
Instansi : Universitas Wiraraja

Menyatakan bahwa :

1. Nama : Ahmaniyah, S.ST.,M.Tr.Keb
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan
2. Nama : Cory Nelia Damayanti.,S.Kep.,Ns.,M.Kes
Jabatan : Staf Pengajar Fakultas Ilmu Kesehatan

Telah melakukan cek plagiasi ke LPPM menggunakan *software turnitin.com* untuk artikel dengan judul "**MODUL HASIL PKM MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI**" dan mendapatkan hasil similarity sebesar 12%.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Sumenep, 03 Maret 2023
Kepala LPPM

Dr. Anik Anekawati, M.Si
NIDN. 0714077402

MODUL HASIL PKM MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI

by Ahmaniyah, S.st., M.tr.keb.

Submission date: 03-Mar-2023 02:03PM (UTC+0700)

Submission ID: 2027797086

File name: 0726058501-3197-Artikel-Plagiasi-03-03-2023.pdf (281.15K)

Word count: 1703

Character count: 11685

MODUL HASIL PKM



MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI

Ahmaniyah, S.ST.,M.Tr.Keb

Cory Nelia Damayanti, S.Kep., Ns., M.Kess

2020

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS WIRARAJA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan petunjuk-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan buku bacaan yang diharapkan menjadi buku ajar bagi para mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan khususnya masalah kesehatan reproduksi, untuk mengenal, mempelajari dan memahami konsep dasar kesehatan reproduksi serta permasalahannya.

Buku Ajar ini hadir dengan harapan dapat memenuhi rasa keingintahuan bagaimana konsep dasar dari kesehatan reproduksi dan permasalahan yang terjadi, selain itu juga kesehatan reproduksi bagi lansia. Buku ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kesehatan Reproduksi.

Buku Modul Pembelajaran tentang Masalah kesehatan reproduksi ini dibuat dengan tujuan membantu dan mempermudah mahasiswa untuk memahami tentang masalah – masalah yang mungkin terjadi pada system Reproduksi. Mudah-mudahan buku ini memberikan manfaat besar untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam rangka mencapai kompetensi yang diisyaratkan dalam kurikulum, juga sebagai bekal apabila telah menyelesaikan pendidikan serta bekerja di bidang kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak.

Kepada semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan modul ini, penulis mengucapkan terimakasih. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah VII, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Penyempurnaan modul secara periodik akan tetap dilakukan.

Untuk itu, penulis memohon pada para pengguna modul ini untuk memberikan masukan secara tertulis, baik secara langsung maupun kepada penulis. Semoga dengan adanya modul ini dapat memberikan manfaat bagi penggunanya

Sumenep,

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
❖ KONSEP REPRODUKSI	
❖ PENGERTIAN KESEHATAN REPRODUKSI	
❖ TUJUAN KESEHATAN REPRODUKSI	
❖ FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN REPRODUKSI	
❖ RUANG LINGKUP KESEHATAN REPRODUKSI	
❖ MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI	
❖ MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI WANITA DAN PRIA	

MODUL MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI

A. KONSEP REPRODUKSI

1. Pengertian

Reproduksi berasal dari kata re yang artinya kembali dan kata produksi artinya membuat atau menghasilkan. Jadi istilah reproduksi mempunyai arti suatu proses kehidupan manusia dalam menghasilkan keturunan demi kelestarian hidupnya. Sedangkan yang disebut organ reproduksi adalah pertumbuhan tulangtulang dan kematangan seksual yang berfungsi untuk reproduksi manusia, yang terjadi masa remaja.

Kesehatan reproduksi menurut Depkes RI adalah suatu keadaan sehat, secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kedudukan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi, dan pemikiran kesehatan reproduksi bukan hanya kondisi yang bebas dari penyakit, melainkan juga bagaimana seseorang dapat memiliki seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sudah menikah (Nugroho, 2010).

Guna mencapai kesejahteraan yang berhubungan dengan fungsi dan proses sistem reproduksi, maka setiap orang (khususnya remaja) perlu mengenal dan memahami tentang hak-hak reproduksi berikut ini.

1. Hak untuk hidup
2. Hak mendapatkan kebebasan dan keamanan
3. Hak atas kesetaraan dan terbebas dari segala bentuk diskriminasi
4. Hak privasi
5. Hak kebebasan berpikir
6. Hak atas informasi dan edukasi
7. Hak memilih untuk menikah atau tidak, serta untuk membentuk dan merencanakan sebuah keluarga
8. Hak untuk memutuskan apakah ingin dan kapan mempunyai anak
9. Hak atas pelayanan dan proteksi kesehatan
10. Hak untuk menikmati kemajuan ilmu pengetahuan

11. Hak atas kebebasan berserikat dan berpartisipasi dalam arena politik
12. Hak untuk terbebas dari kesakitan dan kesalahan pengobatan (Kemenkes RI,2020)

B. PENGERTIAN KESEHATAN REPRODUKSI

Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan sehat secara menyeluruh mencakup fisik, mental dan kehidupan sosial yang berkaitan dengan alat, fungsi serta proses reproduksi yang pemikiran kesehatan reproduksi bukannya kondisi yang bebas dari penyakit melainkan bagaimana seseorang dapat memiliki kehidupan seksual yang aman dan memuaskan sebelum dan sesudah menikah. (Depkes RI, 2020)

C. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN REPRODUKSI

Secara garis besar dapat dikelompokkan empat golongan faktor yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan reproduksi (Taufan, 2010) yaitu:

1. Faktor sosial-ekonomi dan demografi (terutama kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya pengetahuan tentang perkembangan seksual dan proses reproduksi, serta lokasi tempat tinggal yang terpencil).
2. Faktor budaya dan lingkungan (misalnya, praktek tradisional yang berdampak buruk pada kesehatan reproduksi, kepercayaan banyak anak banyak rejeki, informasi tentang fungsi reproduksi yang membingungkan anak dan remaja karena saling berlawanan satu dengan yang lain, kurangnya peran orang tua dalam mendidik dan menawasi anak, dsb).
3. Faktor psikologis (dampak pada keretakan orang tua dan remaja, depresi karena ketidak seimbangan hormonal, rasa tidak berharga wanita terhadap pria yang memberi kebebasan secara materi).
4. Faktor biologis (cacat sejak lahir, cacat pada saluran reproduksi pasca penyakit menular seksual).

F. PENYULUHAN MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI

Beberapa masalah dapat terjadi pada setiap tahapan siklus kehidupan perempuan, dibawah ini diuraikan masalah yang mungkin terjadi masa setiap siklus kehidupan.

1. Masalah reproduksi Kesehatan,

Morbiditas (gangguan kesehatan) dan kematian perempuan yang berkaitan dengan kehamilan. Termasuk didalamnya juga masalah gizi dan anemia dikalangan perempuan, penyebab serta komplikasi dari kehamilan, masalah kemandulan dan ketidaksuburan. Peranan atau kendali sosial budaya terhadap masalah reproduksi. Maksudnya bagaimana pandangan masyarakat terhadap kesuburan dan kemandulan, nilai anak dan keluarga, sikap masyarakat terhadap perempuan hamil.

Intervensi pemerintah dan negara terhadap masalah reproduksi. Misalnya program KB, undang-undang yang berkaitan dengan masalah genetik, dan lain sebagainya. Tersedianya pelayanan kesehatan reproduksi dan keluarga berencana, serta terjangkau secara ekonomi oleh kelompok perempuan dan anakanak.Kesehatan bayi dan anak-anak terutama bayi dibawah umur lima tahun. Dampak pembangunan ekonomi, industrialisasi dan perubahan lingkungan terhadap kesehatan reproduksi.

2. Masalah gender dan seksualitas

Pengaturan negara terhadap masalah seksualitas. Maksudnya adalah peraturan dan kebijakan negara mengenai pornografi, pelacuran dan pendidikan seksualitas. Pengendalian sosio-budaya terhadap masalah seksualitas, bagaimana norma-norma sosial yang berlaku tentang perilaku seks, homoseks, poligami, dan perceraian. Seksualitas dikalangan remaja.Status dan peran perempuan. Perlindungan terhadap perempuan pekerja.

3. Masalah kekerasan dan perkosaan terhadap perempuan

Kecenderungan penggunaan kekerasan secara sengaja kepada perempuan, perkosaan, serta dampaknya terhadap korban Norma sosial mengenai kekerasan dalam rumah tangga, serta mengenai berbagai tindak kekerasan terhadap perempuan. Sikap masyarakat mengenai kekerasan perkosaan terhadap pelacur. Berbagai langkah untuk mengatasi masalah-masalah tersebut

4. Masalah Penyakit yang Ditularkan Melalui Hubungan Seksual

Masalah penyakit menular seksual yang lama, seperti sifilis, dan gonorrhea. Masalah penyakit menular seksual yang relatif baru seperti chlamydia, dan herpes. Masalah HIV/AIDS (Human Immunodeficiency Virus/Acquired immunodeficiency Syndrome); Dampak sosial dan ekonomi dari penyakit menular seksual. Kebijakan dan program pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut (termasuk penyediaan pelayanan kesehatan bagi pelacur/Penjaja Seks Komersial). Sikap masyarakat terhadap penyakit menular seksual

5. Masalah Pelacuran

Demografi pekerja seksual komersial atau pelacuran. Faktor-faktor yang mendorong pelacuran dan sikap masyarakat terhadap pelacuran. Dampaknya terhadap kesehatan reproduksi, baik bagi pelacur itu sendiri maupun bagi konsumennya dan keluarganya.

6. Masalah Sekitar Teknologi

Teknologi reproduksi dengan bantuan (inseminasi buatan dan bayi tabung). Pemilihan bayi berdasarkan jenis kelamin (gender fetal screening). Penapisan genetik (genetic screening). Keterjangkauan dan

kesamaan kesempatan. Etika dan hukum yang berkaitan dengan masalah teknologi reproduksi ini.

❖ PENYULUHAN MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI YANG TERJADI PADA WANITA DAN PRIA

❖ Tujuan pemberian penyuluhan

- memberikan pengetahuan tentang system reproduksi
- memberikan informasi tentang masalah kesehatan reproduksi

❖ Alat dan bahan

- laptop
- LCD, proyektor

❖ Sasaran

- Remaja Pria dan Wanita

❖ Materi : masalah Reproduksi Wanita dan Pria

1. Masalah kesehatan Reproduksi Wanita

a. Disfungsi seksual

Tidak hanya pria, wanita juga dapat mengalami disfungsi seksual. Beberapa bentuk disfungsi seksual yang bisa dialami wanita, yaitu tidak ada gairah seksual, rasa sakit saat berhubungan seksual, hubungan seksual yang tidak memuaskan, dan lain sebagainya.

b. Endometriosis

Endometriosis adalah kondisi ketika jaringan yang seharusnya melapisi dinding rahim tumbuh di luar rahim. Misalnya pada ovarium, belakang rahim, dinding perut, dan lain sebagainya.

c. Kanker

Kanker adalah salah satu masalah kesehatan reproduksi yang paling ditakuti. Penyakit ini dapat tumbuh di area reproduksi dan bermacam-macam bentuknya.

d. Sindrom ovarium polikistik (PCOS)

PCOS adalah masalah kesehatan reproduksi yang disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon akibat kelebihan hormon pria yang memengaruhi kemampuan seorang wanita dalam berovulasi.

e. Gangguan menstruasi

Gangguan menstruasi yang dapat memengaruhi kesehatan reproduksi dan kesuburan adalah menopause dini dan *primary ovarian insufficiency (POI)*. Menopause dini ataupun POI umumnya terjadi pada wanita yang berusia di bawah 40 tahun.

f. Fibroid rahim

Fibroid rahim adalah masalah kesehatan reproduksi berupa pertumbuhan sel otot dan jaringan di dalam rahim. Tumor ini bersifat jinak dan mungkin sebagian wanita tidak mengalami gejala apa pun.

2. Masalah kesehatan Reproduksi Pria

a. Masalah kesuburan

Salah satu masalah kesehatan reproduksi pria yang dapat mengganggu kesuburan adalah jumlah sperma yang tidak memadai. Kondisi ini bisa disebabkan oleh gangguan hormon, masalah pada testis (baik karena cedera atau kelainan bawaan), akibat pengobatan kanker, gangguan autoimun yang menyerang sel sperma, efek samping obat-obatan, hingga adanya gangguan struktural dan masalah kromosom atau genetik.

b. Disfungsi seksual

Salah satu jenis masalah kesehatan reproduksi pria yang paling umum adalah disfungsi seksual. Bentuk-bentuk disfungsi seksual

yang dapat terjadi pada pria, yaitu disfungsi ereksi, ejakulasi dini, ejakulasi tertunda atau terhambat, hingga libido rendah

c. Kanker

Ada dua jenis kanker yang termasuk dalam masalah kesehatan reproduksi pria. Kedua jenis kanker ini adalah kanker prostat dan kanker testis. Seiring bertambahnya usia, risiko Anda mengalami kanker prostat semakin tinggi. Selain itu, riwayat kanker dalam keluarga juga meningkatkan risiko terjadinya kanker prostat dan kanker testis.

d. Gangguan prostat

Gangguan prostat termasuk salah satu masalah kesehatan reproduksi pria, khususnya bagi Anda yang telah lanjut usia. Sejumlah masalah yang biasanya menyerang kelenjar prostat adalah pembesaran prostat, peradangan prostat, dan kanker prostat.

e. Gangguan testis

Berikut adalah beberapa masalah kesehatan reproduksi pria yang berkaitan dengan kondisi testis:

- Testis tidak turun atau undescensus testis, yaitu masalah kesehatan reproduksi bawaan lahir yang ditandai dengan testis tidak turun ke skrotum. Kondisi ini sebaiknya ditangani sebelum bayi berusia 1 tahun. Jika dibiarkan testis dapat mengalami kerusakan, menyebabkan kemandulan, serta berisiko mengembangkan kanker testis.
- Varikokel, yakni kondisi saat pembuluh vena di sekitar testis mengalami pelebaran.
- Hidrokel, yakni kondisi terjadinya penumpukan cairan di sekitar testis yang bisa berbahaya.

Selain gangguan masalah kesehatan reproduksi secara spesifik bagi kedua jenis kelamin, ada juga beberapa masalah

gangguan reproduksi yang dapat terjadi pada pria dan wanita. Hal ini biasanya berkaitan dengan penyakit tertentu, seperti HIV/AIDS atau penyakit menular seksual.

DAFTAR PUSTAKA

Intan Kumala Sari IA. Kesehatan reproduksi. Jakarta: Salemba Medika; 2012

Nugroho, T. 2010. Buku Ajar Obstetri. Yogyakarta : Nuha Medika

Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2014

Myrers, D.G.Psikologi Sosial. Salemba Humanika: Jakarta; 2012.

Notoadmojo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.

Tristiadi FA. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual
Pranikah Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas
Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta: Univeristas Muhammadiyah
Yogyakarta; 2016.

Tanib, AI, dkk. Faktor-Faktor yang Behubungan dengan Perilaku Seksual
Pranikah pada Remaja di Kelurahan Lawangirung Kecamatan Wenang
Kota Manado.Universitas Sam Ratulangi.2016

MODUL HASIL PKM MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ ifanascout.blogspot.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 15 words

Exclude bibliography On